



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 5 Tahun 2023 Page 1954-1968

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Kajian Faktor Moralitas Dan Disiplin Melalui Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sma Negeri Di Kota Sidikalang

Sanggam Pardede^{1✉}, Kartini Sihombing², Lasma Siagian³

Universitas HKBP Nommensen

Email: kartini.sihombing@student.uhn.ac.id^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar siswa, dengan variabel-variabel yang berpengaruh yaitu moralitas dan disiplin. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan metode survey dan analisis jalur, penentuan sampel dilakukan dengan teknik *Proportional stratified random sampling* dengan jumlah sampel 325 orang siswa dari total populasi 2.360 siswa dari 2 SMA Negeri di Kota Sidikalang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media sosial untuk peningkatan prestasi belajar siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa moralitas dan disiplin secara parsial berpengaruh langsung terhadap penggunaan media sosial, demikian juga moralitas, disiplin, dan penggunaan media sosial secara parsial berpengaruh secara langsung maupun tidak langsung terhadap prestasi belajar siswa. Berdasarkan temuan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa (1) terdapat pengaruh langsung moralitas terhadap penggunaan media sosial; (2) terdapat pengaruh langsung disiplin terhadap penggunaan media sosial; (3) terdapat pengaruh langsung moralitas terhadap prestasi belajar siswa; (4) terdapat pengaruh langsung disiplin terhadap prestasi belajar siswa; (5) terdapat pengaruh langsung penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar siswa; (6) terdapat pengaruh tidak langsung moralitas terhadap prestasi belajar siswa melalui penggunaan media sosial; (7) terdapat pengaruh tidak langsung disiplin terhadap prestasi belajar siswa melalui penggunaan media sosial; (8) terdapat pengaruh moralitas, disiplin, dan penggunaan media sosial secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa.

Kata Kunci: *Moralitas, Disiplin, Penggunaan Media Sosial, Prestasi Belajar Siswa*

Abstract

This study aims to determine the effect of using social media toward student achievement, with the influential variables, namely morality and discipline. This research is a quantitative descriptive research using survey methods and path analysis, the determination of the sample is done by technique Proportional stratified random sampling with a total sample of 325 students from a total population of 2,360 students from 2 public high schools in Sidikalang City. The results of this study indicate that there is an effect of using social media to increase student achievement. The results of this study indicate that morality and discipline partially have a direct effect on the use of social media, as well as morality, discipline, and the use of social media partially have an effect directly or indirectly on student achievement. Based on the findings of this study, it can be concluded that (1) there is a direct influence of morality on the use of social media; (2) there is a direct influence of discipline on the use of social media; (3) there is a direct effect of morality on student achievement; (4) there is a direct effect of discipline on student achievement; (5) there is a direct effect of the use of social media on student achievement; (6) there is an indirect effect of morality on student achievement through the use of social media; (7) there is an indirect effect of discipline on student achievement through the use of social media; (8) there is an influence of morality, discipline, and the use of social media together on student achievement.

Keywords: *Morality, Discipline, Use of SocialMedia, Student Achievement*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek yang wajib ada di kehidupan setiap individu, karena tanpa pendidikan setiap individu tidak akan pernah bertumbuh dan berkembang. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pengelolaan pendidikan itu sesungguhnya bukan sesuatu yang sederhana, karena pendidikan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari unsur kemanusiaan itu sendiri, semakin tinggi umur seseorang maka kebutuhan pendidikan juga akan semakin berbeda. Selain itu pendidikan dipengaruhi faktor eksternal baik ideologi, politik, sosial budaya, seni dan teknologi. Perubahan sebagian dan atau seluruh faktor eksternal dapat dipastikan akan mempengaruhi pendidikan.

Salah satu perubahan terbesar abad ini adalah munculnya teknologi informasi dan komunikasi dalam wujud digitalisasi yang memaksa dunia pendidikan harus merubah paradigma pendidikan yang selama ini hanya mengedepankan interaksi terbatas seperti tatap muka dalam kelas, kolaborasi dalam kelas, maupun sumber belajar handbooks

menjadi ruang kelas tidak terbatas, kolaborasi tidak terbatas dan sumber belajar yang tidak terbatas. Para pengembang teknologi digital telah banyak melahirkan aplikasi, perangkat, platform digital yang memiliki manfaat besar bagi kehidupan manusia. Namun demikian teknologi digital juga dipengaruhi berbagai faktor yang dapat memberi dampak negatif terhadap penggunaannya. Salah satu bentuk platform informasi dan komunikasi adalah media sosial yang telah memasuki seluruh sendi-sendi kehidupan manusia. Media Sosial merupakan alat komunikasi atau informasi yang memungkinkan penggunaannya dapat melakukan percakapan, bertukar informasi atau menuangkan ide dalam sebuah web (Suryaningsih, 2020). Media sosial telah mengubah pola interaksi sosial manusia melalui jaringan dunia maya. Manusia tidak lagi terikat oleh waktu, tempat dan kondisi dalam menjalin interaksi sosial, tidak ada lagi batasan usia, pekerjaan, profesi, budaya dan bahasa. Media sosial telah memberikan ruang tak terbatas untuk membangun interaksi sosial melalui jaringan bagi seluruh umat manusia termasuk usia anak-anak dan remaja (*Golden Age*).

Banyak negara telah merilis bahaya penggunaan media sosial yang berlebihan terhadap kehidupan manusia khususnya pendidikan. Pada tahun 2020, *Pew Research Center* telah melaporkan bahwa 64% orang Amerika menyatakan media sosial berpengaruh negatif sangat besar terhadap negara khususnya generasi muda (Brooke Auxier, 2020). Di Indonesia, Kominfo telah melaporkan bahwa perkembangan penggunaan media sosial di Indonesia pada kelompok pelajar/mahasiswa telah mencapai persentase 87.96%, merupakan pengguna tertinggi setelah karyawan swasta dan ibu rumah tangga, yang dikhawatirkan telah menimbulkan pengaruh terhadap kelangsungan belajarnya, dan pada periode tersebut kominfo juga telah memblokir 782.316 situs konten negatif (Kominfo, 2017).

Media sosial telah menjadi bagian penting dari kehidupan sehari-hari banyak pelajar di Indonesia karena media sosial mudah untuk diakses dan menawarkan beragam fitur dan konten menarik yang menarik minat dan perhatian peserta didik. Setiap orang dapat berinteraksi dengan pengguna lain yang jarak lokasi nya sangat jauh, dapat dilakukan berbagai aktifitas dua arah dalam berbagai bentuk pertukaran, kolaborasi, dan saling berkenalan dalam bentuk tulisan, visual maupun audiovisual (Sari dkk. 2018). Media sosial dapat berpengaruh secara positif terhadap prestasi belajar peserta didik apabila penggunaan media sosial dikendalikan oleh moralitas dan disiplin yang kuat dari peserta didik. Sebuah media apabila tidak digunakan dengan baik maka tidak akan membuahkan hasil yang baik. Begitu juga sebaliknya, apabila media tersebut digunakan oleh individu yang memiliki moralitas dan disiplin yang tinggi maka akan membuahkan hasil yang positif juga. Moralitas dapat mempengaruhi penggunaan media sosial seseorang, baik untuk tujuan

mencapai kebaikan dan kemaslahatan atau sebaliknya (Setiawan dkk., 2022). Seorang siswa yang tidak memiliki nilai moral lebih mungkin untuk berbagi konten yang tidak pantas di media sosial, seperti cyberbullying, ujaran kebencian, atau materi eksplisit, dan siswa yang tidak memiliki nilai moral mungkin lebih cenderung membuang-buang waktu di media sosial daripada berfokus pada tanggung jawab akademis mereka. Disamping itu disiplin diri merupakan prediktor yang signifikan terhadap prestasi akademik di antara siswa yang menggunakan media sosial untuk belajar (Septi, 2022), dimana siswa yang lebih disiplin lebih mampu mengatur waktu mereka dan menghindari gangguan saat menggunakan media sosial untuk belajar.

Prestasi dapat dijadikan tolak ukur suatu lembaga pendidikan dalam mencapai kesuksesan tujuan yang diharapkan karena prestasi peserta didik dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk peningkatan mutu pendidikan (Lomu & Widodo (2018). Prestasi tidak hanya mencakup kemampuan peserta didik di bagian intelektual, namun juga mencakup kemampuan peserta didik pada aspek afektif dan kemampuan peserta pada aspek psikomotorik. Kemampuan ini tidak hanya tumbuh sendiri dari dalam diri peserta didik, namun perlu juga dorongan dari faktor eksternal seperti dorongan dari guru dan bantuan dari teknologi maupun media sosial. Dorongan dari guru sangat diperlukan sehingga guru memerlukan sikap inovatif yang baik. Sikap inovatif guru dapat ditunjukkan melalui tanggung jawab terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menciptakan inovasi dan keunggulan kompetitif dalam dunia pendidikan (Pardede, 2020).

Disamping itu media sosial dapat menjadi platform yang efektif untuk belajar dan berbagi pengetahuan. Siswa dapat bergabung dalam grup-grup studi online, mengikuti akun-akun edukatif, dan berpartisipasi dalam diskusi-diskusi yang relevan dengan materi pelajaran mereka. Media sosial dapat digunakan sebagai sarana untuk berdiskusi dengan teman sekolah atau kelompok studi, membagikan informasi, dan mencari sumber referensi sehingga mendukung proses belajar siswa (Yuliyantika dalam Intang, 2017). Hal ini memungkinkan mereka untuk memperluas wawasan dan pemahaman mereka tentang berbagai topik. Dengan demikian, tidak menutup kemungkinan bahwa media sosial dapat digunakan sebagai pendukung dalam pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan gabungan dari penelitian deskriptif dan hubungan kausal dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan deskriptif menjelaskan fakta-fakta dan sifat populasi tertentu dan mencoba menggambarkan fenomena secara detail. Kemudian dilanjutkan dengan penelitian penjelasan untuk membuktikan hubungan kausal

antara variabel eksogen moralitas dan disiplin terhadap variabel endogen penggunaan media sosial dan prestasi belajar siswa. Dengan demikian metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan menggunakan angket.

Populasi penelitian adalah seluruh siswa SMA Negeri Kota Sidikalang dengan jumlah 2.360 orang. Jumlah sampel dari populasi terjangkau sebanyak 325 orang yang ditentukan dengan teknik *proportional stratified random sampling* karena populasi memiliki unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.

Alat pengumpul data menggunakan instrumen kuesioner yang diisi oleh responden. Kuesioner digunakan untuk menjelaskan tentang faktor-faktor moralitas, disiplin, penggunaan media sosial, dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa. Sedangkan variabel prestasi belajar siswa diperoleh berdasarkan laporan semester (raport) kurikulum merdeka yang telah memuat laporan afeksi, kognitif dan psikomotorik. Uji coba instrumen dilakukan setelah adanya rasionalisasi dengan cara konsultasi pakar. Uji coba instrumen dilakukan terhadap 30 responden yang berasal dari siswa SMA Negeri 1 Parbuluan memiliki karakteristik yang sama dengan sekolah tempat pelaksanaan penelitian. Analisis validitas untuk variabel-variabel penelitian dilakukan dengan korelasi product moment yaitu mengukur konsistensi antara skor pernyataan dengan skor skala secara keseluruhan. Teknik analisis yang digunakan adalah Corrected Item-Total Correlation yang diperoleh dengan bantuan program komputer SPSS for Windows versi 22. Kriteria uji validitas adalah dengan membandingkan nilai hitung dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ 5%, maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan yang dibuat adalah valid. Nilai r_{tabel} 5% sampel 30 uji instrumen sebesar 0,35.

Realibilitas variabel pada penelitian ini menggunakan Alpha Cronbach diperoleh perhitungan reliabilitas variabel moralitas dengan item valid 23, diperoleh $r_{11} = 0,867$, variabel disiplin dengan item valid 25, diperoleh $r_{11} = 0,938$, dan variabel penggunaan media sosial dengan item valid 25, diperoleh $r_{11} = 0,891$. Selanjutnya proses uji prasyarat dimulai dari deskripsi data penelitian, uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data sampel berasal dari populasi yang sama berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*, uji homogenitas dengan teknik uji Levene untuk mengetahui apakah dua sampel atau lebih berasal dari satu populasi atau tidak, uji linieritas dilakukan untuk mengukur derajat keeratan hubungan dan memprediksi besarnya hubungan, serta memprediksi besarnya variabel terikat jika nilai variabel bebasnya diketahui dan uji multikolinieritas untuk menunjukkan kondisi antarvariabel penyebab terdapat hubungan linier yang sempurna dan tepat. Dalam analisis selanjutnya yaitu pengujian mode, pengujian hipotesis dan analisis jalur.

Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Data yang diperoleh dideskripsikan menurut masing-masing variabel, kemudian untuk mengetahui besaran hubungan masing-masing variabel eksogen terhadap variabel endogen dan variabel eksogen mana yang mempunyai hubungan terbesar (dominan) terhadap variabel endogen digunakan koefisien sederhana Z atas X_1 ; Z atas X_2 ; dan Z atas Y. Sedangkan hubungan variabel X_1 , X_2 , dan Y secara bersama-sama dengan Z digunakan model regresi linier berganda (multiple regression analysis).

Untuk mengetahui apakah hubungan kausal antara variabel eksogen dan endogen dalam penelitian ini, maka digunakan analisis jalur. Analisis jalur sekaligus untuk membantu mengkonseptualisasi masalah atau menguji hipotesis yang kompleks dalam penelitian ini. Model yang digunakan adalah model persamaan struktural. Alasan penggunaan analisis jalur karena analisis korelasi biasa tidak dapat menjelaskan secara lengkap bagaimana pengaruh variabel-variabel eksogen (X_1 , X_2) terhadap satu sama lain, atau terhadap penggunaan media sosial (Y) maupun terhadap prestasi belajar siswa (Z). Adapun notasi hipotesis penelitian adalah sebagai berikut.

- | | | | | | | | |
|---|-----------------------|---|-------------------------------|---|-------------------------------|---|------------------------------------|
| 1 | $H_0: \rho_1 X_1 = 0$ | 2 | $H_0: \rho_1 X_2 = 0$ | 3 | $H_0: \rho_2 X_1 = 0$ | 4 | $H_0: \rho_2 X_2 = 0$ |
| | $H_a: \rho_1 X_1 > 0$ | | $H_a: \rho_1 X_2 > 0$ | | $H_a: \rho_2 X_1 > 0$ | | $H_a: \rho_2 X_2 > 0$ |
| 5 | $H_0: \rho_2 Y = 0$ | 6 | $H_0: \rho_2 X_1 \cdot Y = 0$ | 7 | $H_0: \rho_2 X_2 \cdot Y = 0$ | 8 | $H_0: \rho_2 X_1 = \rho_2 X_2 = 0$ |
| | $H_a: \rho_2 Y > 0$ | | $H_a: \rho_2 X_1 \cdot Y > 0$ | | $H_a: \rho_2 X_2 \cdot Y > 0$ | | $H_a: \rho_2 X_1 = \rho_2 X_2 > 0$ |

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pada penelitian ini terdapat empat variabel sumber data yaitu variabel moralitas (X_1), disiplin (X_2), penggunaan media sosial (Y), dan prestasi belajar siswa (Z). Untuk masing-masing variabel akan disajikan nilai rerata, simpangan baku, median, modus, distribusi frekuensi dan histogram dari setiap variabel. Analisis statistik dasar variabel penelitian sebagai berikut:

Tabel 1. Rangkuman Hasil Analisis Statistik Dasar

Statisti Dasar	X ₁	X ₂	Y	Z
Banyak data (N)	325	325	325	325
Rata-rata	102.73	104.11	111.35	87.81
Std. kesalahan rata-rata	.353	.375	.328	.115
Median	103	104	111	87.83
Modus	100	104	111	89.86
sStd. deviasi	6.358	6.767	5.907	2.067
Varians	40.426	45.796	34.896	4.274
Kemencengan (<i>skewness</i>)	-.454	-.306	-.291	-.316
Std. kesalahan kemencengan	.135	.135	.135	.135
Keruncingan (<i>kurtosis</i>)	-.033	.035	-.137	-.469
Std. kesalahan keruncingan	.270	.270	.270	.270
Rentangan (<i>Range</i>)	33	36	33	9.72
Minimum	81	82	90	82.57
Maksimum	114	118	123	92.29
Sum	33397	33836	36190	28536.91

Dalam uji normalitas, teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Kolmogorov-Smirnov* menggunakan bantuan SPSS 22 dengan kriteria apabila *sig.* uji *Kolmogorov-Smirnov* > *sig.α* = 0,05, maka data berdistribusi normal.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					
		X1	X2	Y	Z
N		325	325	325	325
Normal Parameters ^a b	Mean	102.73	104.11	111.35	87.8059
	Std. Deviation	6.358	6.774	5.907	2.06748
Most Extreme Differences	Absolute	0.097	0.056	0.064	0.063
	Positive	0.051	0.042	0.032	0.031
	Negative	-	-	-	-0.063
Test Statistic		0.069	0.056	0.064	0.063
Asymp. Sig. (2-tailed)	Sig.	.084 ^d	.257 ^d	.135 ^d	.147 ^d

Uji homogenitas menggunakan statistik uji levene dengan taraf signifikansi 0,05 dengan hasil yang disajikan pada tabel 3 berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas Data

Test of Homogeneity of Variances				
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
X1	1.025	2	322	0.36
X2	2.687	2	322	0.07
Y	0.237	2	322	0.789
Z	1.027	2	322	0.359

Uji linieritas dilakukan dengan membandingkan korelasi nilai rerata (mean) antar variabel bebas dan terikat untuk setiap model regresi dengan syarat pengujian adalah jika nilai signifikansi *deviation from linierity* lebih besar dari 0,05, menunjukkan adanya hubungan linear yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen.

Tabel 4. Rangkuman Hasil Uji Linieritas Data

No	Jenis Antar Variabel	Jumlah Kuadrat	df	Kuadrat rata-rata	F	Sig.	Ket.
1	Penggunaan Media Sosial (Y) atas Moralitas (X ₁)	745,407	28	26,622	1,271	0,168	Linier
2	Penggunaan media sosial (Y) atas Disiplin (X ₂)	920,730	32	28,773	1,463	0,056	Linier
3	Prestasi Belajar siswa (Z) atas Moralitas (X ₁)	69,621	28	2,486	0,798	0,760	Linier
4	Prestasi Belajar Siswa (Z) atas Disiplin (X ₂)	107,420	32	3,357	1,134	0,289	Linier
5	Prestasi Belajar siswa (Z) atas Penggunaan Media Sosial (Y)	71,022	26	2,732	1,101	0,338	Linier

Uji multikolinieritas dilakukan dengan mencermati nilai toleransi dan VIF terhadap dua model regresi yaitu uji regresi X₁, X₂ terhadap Y dan uji regresi X₁, X₂, Y terhadap Z.

Tabel 5. Hasil Nilai *Tolerance* dan VIF X_1 , X_2 , terhadap Y

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	39.919	4.112		9.708	.000		
	X1	.331	.049	.357	6.822	.000	.583	1.715
	X2	.359	.046	.412	7.873	.000	.583	1.715

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil pengujian diatas diketahui bahwa nilai *tolerance* X_1 dan X_2 sebesar 0,583 yaitu $> 0,10$ dan nilai VIF sebesar 1,715 yaitu $< 10,00$ artinya tidak terjadi gangguan multikolinieritas.

Tabel 6. Hasil Nilai *Tolerance* dan VIF X_1 , X_2 , Y terhadap Z

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	60.159	1.683		35.756	.000		
	X1	.049	.019	.150	2.610	.009	.509	1.963
	X2	.050	.018	.165	2.804	.005	.489	2.045
	Y	.156	.058	.446	7.790	.000	.513	1.947

a. Dependent Variable: Z

Berdasarkan hasil pengujian diatas diketahui bahwa nilai *tolerance* X_1 sebesar 0,509, X_2 sebesar 0,489 dan Y sebesar 0,513 yaitu $> 0,10$ dan nilai VIF X_1 sebesar 1,963, X_2 sebesar 2,045 dan Y sebesar 1,947 yaitu $< 10,00$ artinya tidak terjadi gangguan multikolinieritas.

Pengujian kesesuaian model yang diajukan dengan menggunakan matriks korelasi antar variabel sebagai dasar pengujian yang diolah dengan bantuan aplikasi *Lisrel 8.8 for windows* dengan hasil analisis yaitu *Chi-square* pada $dk = 0$ adalah 0,00, harga P = 1,00 ($> 0,05$) dan harga *Root Mean Square Error of Aproximation (RMSEA)* = 0,00. Dari hasil analisis pengujian model tersebut dapat disimpulkan bahwa model yang dihipotesiskan adalah fit dengan data dan memiliki kemampuan untuk membuat generalisasi tentang prestasi belajar siswa.

Dengan demikian pengujian hipotesis yang diajukan dapat dilanjutkan.

Analisis substruktur 1

Analisis substruktur ke-1 merupakan analisis pengaruh moralitas (X_1), disiplin (X_2) terhadap penggunaan media sosial (Y). Pengujian variabel eksogen X_1 dan X_2 secara bersama-sama terhadap variabel Y diperoleh nilai $F_{hitung} = 152,545$ dengan $sig. = 0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel eksogen moralitas (X_1) dan disiplin (X_2) secara bersama-sama memiliki kontribusi yang signifikan terhadap penggunaan media sosial. Besarnya pengaruh variabel X_1 dan X_2 secara bersama-sama terhadap variabel Y dapat diketahui dari nilai $R^2 = 0,487 = 48,7 \%$, berarti nilai dari variabel Y dipengaruhi oleh variabel X_1 dan X_2 sebesar $48,7 \%$. Sisanya $51,3\%$ dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Besarnya koefisien jalur bagi variabel lain diluar penelitian yang mempengaruhi nilai variabel Y (p_y) = $\sqrt{1-R^2} = \sqrt{1-0,487} = 0,513$. Hubungan antara variabel X_1 dan X_2 secara bersama-sama terhadap variabel endogen Y bersifat kuat ditunjukkan dengan nilai R (koefisien korelasi) sebesar $0,698$. Adapun rangkuman hasil koefisien jalur substruktur 1 adalah sebagai berikut.

Tabel 7. Rangkuman Hasil Koefisien Jalur Substruktur-1

Pengaruh antar Variabel	Koefisien Jalur (Beta)	Nilai <i>Sig.</i>	Hasil Pengujian	Koefisien Determinasi	Koefisien variabel lain (r_e)
$X_1 \rightarrow Y$	0,331	0,000	H_0 ditolak	0,487 = 48,7%	0,513
$X_2 \rightarrow Y$	0,359	0,000	H_0 ditolak		

Analisis substruktur 2

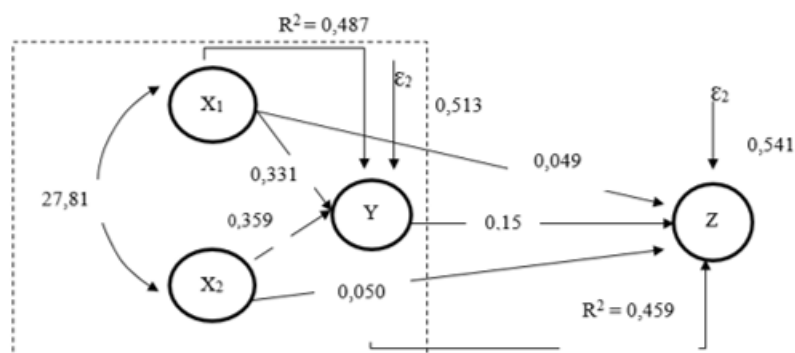
Analisis struktur ke-2 merupakan analisis pengaruh moralitas (X_1), disiplin (X_2) dan penggunaan media sosial (Y) terhadap prestasi belajar siswa (Z). Pengujian variabel X_1 , X_2 , dan Y secara bersama-sama terhadap variabel Z menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} = 90,698$ dengan $sig. = 0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel moralitas (X_1), disiplin (X_2), dan penggunaan media sosial (Y) secara bersama-sama memiliki kontribusi yang signifikan terhadap variabel prestasi belajar siswa (Z). Besarnya pengaruh variabel X_1 , X_2 , dan Y secara bersama-sama terhadap variabel Z dapat diketahui dari nilai $R^2 = 0,459 = 45,9\%$, berarti nilai dari variabel Z dipengaruhi oleh variabel X_1 , X_2 , dan X_3 dan Y secara bersama-sama sebesar $45,9\%$. Sisanya $54,1\%$ dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Besarnya koefisien jalur bagi variabel lain diluar penelitian yang

mempengaruhi nilai variabel Z (ρ_Z) = $\sqrt{1-R^2}$ = $\sqrt{1-0,459}$ = 0,541. Hubungan antara variabel X_1 , X_2 , dan Y secara bersama-sama terhadap variabel Z bersifat kuat ditunjukkan dengan nilai R (koefisien korelasi) sebesar 0,677 dan searah yang ditunjukkan dengan nilai R yang positif. Adapun rangkuman hasil koefisien jalur substruktur 2 adalah sebagai berikut.

Tabel 8. Rangkuman Hasil Koefisien Jalur Substruktur-2

Pengaruh antar Variabel	Koefisien Jalur (Beta)	Nilai Sig.	Hasil Pengujian	Koefisien Determinasi	Koefisien variabel lain (ρ_{ye})
$X_1 \rightarrow Z$	0,049	0,009	H_0 ditolak	0,459 = 45,9%	0,541
$X_2 \rightarrow Z$	0,050	0,005	H_0 ditolak		
$Y \rightarrow Z$	0,156	0,000	H_0 ditolak		

Selanjutnya, model diagram jalur penelitian substruktur 1 an substruktur 2 digambarkan seperti pada gambar berikut.



Gambar 1. Diagram Jalur Penelitian

Selanjutnya untuk mengetahui pengaruh tidak langsung dari variabel eksogen terhadap variabel endogen berdasarkan model yang dihipotesiskan maka dilakukan uji menggunakan *Sobel Test Calculator* dengan ketentuan apabila nilai signifikansi < 0,05 maka terdapat pengaruh tidak langsung antara variabel eksogen terhadap variabel endogen melalui variabel intervening. Adapun hasil uji sobel penelitian ini disajikan dalam tabel berikut

Tabel.9 Ringkasan hasil Uji Sobel

Variabel	Nilai Jalur	Standar kesalahan	keterangan
$X_1 \rightarrow Z$	0,051	0,012	Signifikan
$X_2 \rightarrow Z$	0,056	0,011	Signifikan

Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien jalur dan besaran pengaruh langsung maupun tidak langsung variabel eksogen terhadap variabel endogen, baik secara bersama-sama maupun individual, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

Hipotesis 1

Hasil analisis pengaruh moralitas (X_1) terhadap penggunaan media sosial diperoleh diperoleh nilai jalur beta = 0,331, nilai $t_{hitung} = 6,822$ dengan $sig. = 0,000 < 0,05$. Pada taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$ diperoleh $t_{tabel} = 1,650$, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan demikian, H_0 ditolak. Berdasarkan temuan ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh langsung moralitas (X_1) terhadap penggunaan media sosial (Y). Hal ini memberikan pengertian bahwa baik buruknya penggunaan media sosial ditentukan oleh moralitas yang dimiliki oleh siswa itu sendiri.

Hipotesis 2

Hasil analisis pengaruh disiplin (X_2) terhadap penggunaan media sosial diperoleh diperoleh nilai jalur beta = 0,359, nilai $t = 7,873$ dengan $sig. = 0,000 < 0,05$. Pada taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$ diperoleh $t_{tabel} = 1,650$, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan demikian, H_0 ditolak. Berdasarkan temuan ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh langsung disiplin (X_2) terhadap penggunaan media sosial (Y). Hal ini memberikan pengertian bahwa tinggi rendahnya kualitas penggunaan media sosial ditentukan oleh disiplin yang dimiliki oleh siswa, karena dengan disiplin siswa mampu memberikan dampak positif dari penggunaan media sosial.

Hipotesis 3

Hasil analisis pengaruh moralitas (X_1) terhadap prestasi belajar siswa diperoleh nilai jalur beta = 0,049, nilai $t = 2,610$ dengan $sig. = 0,009 < 0,05$. Pada taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$ diperoleh $t_{tabel} = 1,650$, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan demikian, H_0 ditolak. Berdasarkan temuan ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh langsung moralitas (X_1) terhadap prestasi belajar siswa (Z). Hal ini memberikan pengertian bahwa tinggi rendahnya prestasi belajar siswa ditentukan oleh moralitas yang dimiliki siswa itu sendiri.

Hipotesis 4

Hasil analisis pengaruh disiplin (X_2) terhadap prestasi belajar siswa diperoleh nilai jalur beta = 0,050, nilai $t = 2,804$ dengan $sig. = 0,005 < 0,05$. Pada taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$ diperoleh $t_{tabel} = 1,650$, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan demikian, H_0 ditolak. Berdasarkan temuan ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh langsung disiplin (X_2) terhadap prestasi belajar siswa (Z). Hal ini memberikan pengertian bahwa tinggi rendahnya prestasi belajar siswa ditentukan oleh disiplin yang dimiliki siswa itu sendiri.

Hipotesis 5

Hasil analisis pengaruh penggunaan media sosial (Y) terhadap prestasi belajar siswa diperoleh nilai jalur beta = 0,156, nilai $t = 7,790$ dengan $sig. = 0,000 < 0,05$. Pada taraf kepercayaan $\alpha=0,05$ diperoleh $t_{tabel} = 1,650$, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan demikian, H_0 ditolak. Berdasarkan temuan ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh langsung penggunaan media sosial (Y) terhadap prestasi belajar siswa (Z). Hal ini memberikan pengertian bahwa tinggi rendahnya prestasi belajar siswa ditentukan oleh penggunaan media sosial.

Hipotesis 6

Hasil analisis pengaruh tidak langsung moralitas (X_1) terhadap prestasi belajar siswa (Z) melalui penggunaan media sosial (Y) diperoleh nilai jalur beta = 0,051. Dengan demikian, H_0 ditolak. Berdasarkan temuan ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh tidak langsung moralitas (X_1) terhadap prestasi belajar siswa (Z) melalui penggunaan media sosial (Y). Hal ini memberikan pengertian bahwa tinggi rendahnya prestasi belajar siswa ditentukan oleh moralitas melalui penggunaan media sosial.

Hipotesis 7

Hasil analisis pengaruh tidak langsung disiplin (X_2) terhadap prestasi belajar siswa (Z) melalui penggunaan media sosial (Y) diperoleh diperoleh nilai jalur beta = 0,056. Dengan demikian, H_0 ditolak. Berdasarkan temuan ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh tidak langsung disiplin (X_2) terhadap prestasi belajar siswa (Z) melalui penggunaan media sosial (Y). Hal ini memberikan pengertian bahwa tinggi rendahnya prestasi belajar siswa ditentukan oleh disiplin melalui penggunaan media sosial.

Hipotesis 8

Hasil analisis pengaruh moralitas (X_1), disiplin (X_2), dan penggunaan media sosial (Y) secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa (Z) diperoleh nilai nilai $F_{hitung} = 90,698$ dengan $sig. = 0,000 < 0,05$. Dengan demikian, H_0 ditolak. Berdasarkan temuan ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh moralitas (X_1), disiplin (X_2), dan penggunaan media sosial (Y) secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa (Z). Hal ini memberikan pengertian bahwa tinggi rendahnya prestasi belajar siswa ditentukan oleh moralitas, disiplin dan penggunaan media sosial secara bersama-sama.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan penelitian, maka hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh langsung antara moralitas terhadap penggunaan media sosial siswa SMA Negeri di Kota Sidikalang. Semakin tinggi moralitas siswa maka penggunaan media sosial akan meningkat ke arah yang lebih baik.
2. Terdapat pengaruh langsung antara disiplin terhadap penggunaan media sosial siswa SMA Negeri di Kota Sidikalang. Semakin tinggi disiplin siswa maka kualitas penggunaan media sosial akan meningkat.
3. Terdapat pengaruh langsung antara moralitas terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri di Kota Sidikalang. Semakin tinggi moralitas siswa maka prestasi belajar siswa akan meningkat.
4. Terdapat pengaruh langsung antara disiplin terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri di Kota Sidikalang. Semakin tinggi disiplin siswa maka prestasi belajar siswa akan meningkat.
5. Terdapat pengaruh langsung antara penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri di Kota Sidikalang. Semakin tinggi penggunaan media sosial siswa maka prestasi belajar siswa akan meningkat.
6. Terdapat pengaruh tidak langsung antara moralitas terhadap prestasi belajar siswa melalui penggunaan media sosial oleh siswa SMA Negeri di Kota Sidikalang. Semakin meningkat moralitas melalui penggunaan media sosial maka prestasi belajar siswa akan semakin meningkat.
7. Terdapat pengaruh tidak langsung antara disiplin terhadap prestasi belajar siswa melalui penggunaan media sosial oleh siswa SMA Negeri di Kota Sidikalang. Semakin meningkat disiplin melalui penggunaan media sosial maka prestasi belajar siswa akan semakin meningkat.
8. Terdapat pengaruh langsung antara moralitas, disiplin dan penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri di Kota Sidikalang. Semakin meningkat moralitas, disiplin, dan penggunaan media sosial secara bersama-sama, maka prestasi belajar siswa akan semakin meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

Brooke Auxier. (2020). 64% of Americans say social media have a mostly negative effect on the way things are going in the U.S. today. Pew Research Center. <https://pewrsr.ch/3dsV7uR>

- Intang, S. (2017). Dampak Intensitas Penggunaan Media Sosial terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa SMA Negeri 2 Takalar Kec. Pattallassang Kab. Takalar. 1–14.
- Kominfo. (2017). Survey Penggunaan TIK 2017. www.kominfo.go.id
- Lomu, L., & Widodo, S. A. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Etnomatnesia*, 0(0), 745–751.
- Pardede, S. (2020). Analysis of Influencing Factors toward Capability Improvement of Information and Communication Technology(ICT) Integration of Teachers. *Issue 4 Ser. IV*, 10, 24–33. <https://doi.org/10.9790/7388-1004042433>
- Sari, A. C., Hartina, R., Awalia, R., Irianti, H., & Ainun, N. (2018). Komunikasi dan Media Sosial. *Jurnal The Messenger*, 3(2), 69.
- Septi. (2022). Orientasi Media Sosial sebagai Media Pembelajaran dan Informasi Pendidikan Generasi Z pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 03 Kec. Tebat Karai Kabupaten Kepahiang. In *Braz Dent J.* (Vol. 33, Issue 1).
- Setiawan, A. A., Wijayanti, C. N., & Yuliatmojo, W. (2022). Moralitas Bermedia Sosial. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(1), 9.
- Suryaningsih, A. (2020). Dampak Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik. *Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 7(1), 1 – 10. <https://doi.org/10.47668/edusaintek.v7i1.45>
- Undang-undang No. 20 Tahun 2003, Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia RI (2003).